

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan mengenai Pengaruh *Tax Avoidance* dan Struktur Kepemilikan terhadap *Cost of Debt*, maka kesimpulan yang dapat disampaikan dari penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Hasil pengujian dari hipotesis pertama membuktikan bahwa tax avoidance memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap *cost of debt*. Artinya semakin besar nilai *Cash Effective Tax Rate* (CETR) mengindikasikan bahwa semakin rendah penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan sehingga *cost of debt* yang ditimbulkan juga semakin kecil.
- b. Hasil pengujian dari hipotesis kedua membuktikan bahwa kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *cost of debt*. Artinya tingkat kepemilikan institusional tidak mampu menjadi suatu mekanisme pengawasan dalam menyelesaikan persoalan keagenan sehingga tidak mempengaruhi besaran *cost of debt*.
- c. Hasil pengujian dari hipotesis ketiga membuktikan bahwa kepemilikan keluarga tidak memiliki pengaruh terhadap *cost of debt*. Artinya keberadaan kepemilikan keluarga tidak mempengaruhi besaran *cost of debt* yang ditanggung oleh perusahaan.
- d. Hasil pengujian dari hipotesis keempat membuktikan bahwa kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh terhadap *cost of debt*. Artinya tingkat kepemilikan manajerial tidak mempengaruhi besaran *cost of debt* yang ditanggung perusahaan, dikarenakan kepemilikan manajerial dalam suatu perusahaan tergolong rendah.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penjabaran dari kesimpulan dan pembahasan yang telah disampaikan sebelumnya, maka peneliti memiliki beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai masukan yang bermanfaat, yakni sebagai berikut:

- a. Bagi seluruh perusahaan selain perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dikarenakan hasil yang ditemukan pada penelitian ini yaitu *tax avoidance* berpengaruh negatif terhadap *cost of debt*, maka suatu perusahaan untuk lebih memperhatikan tingkat hutang yang dimiliki perusahaan agar terwujud struktur modal yang optimal dan tentu saja hal tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan serta meningkatkan para pemegang saham. Karena ketika perusahaan melakukan pendanaan menggunakan hutang lebih tinggi dibandingkan dari modal, maka beban bunga yang dihasilkan dari hutang tersebut dapat mengurangi beban pajak perusahaan. Sedangkan apabila ketika perusahaan menerbitkan saham, maka tidak ada yang dapat meningkatkan nilai perusahaan, dikarenakan hanya dividen yang timbul dari penerbitan saham.
- b. Bagi para investor, dikarenakan hasil yang ditemukan pada penelitian ini yaitu *tax avoidance* berpengaruh negatif terhadap *cost of debt*, maka seorang investor saat ingin melakukan investasi terhadap suatu perusahaan diharapkan untuk lebih memperhatikan tingkat struktur modal yang dimiliki perusahaan. Karena ketika investor tahu bagaimana suatu perusahaan mengelola struktur modal nya dengan baik yaitu apabila dapat mengoptimalkan hutang dan mendapat manfaat yang optimal pula dari penggunaan hutang tersebut, yaitu penghematan pajak (*tax saving*). Maka hal tersebut akan membuat meningkatkan kesejahteraan para investor itu sendiri
- c. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan mampu menambahkan variabel independen yang lainnya, seperti kepemilikan publik atau kepemilikan asing. Kemudian, untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel kontrol yang digunakan dalam penelitian, seperti variabel arus kas operasi, umur perusahaan, ataupun *leverage*. Dan untuk peneliti

selanjutnya diharapkan mampu menerapkan proksi-proksi lain yang dapat digunakan untuk mengukur variabel *tax avoidance* seperti *Book Tax Different* (BTD), *Current Tax Effective Tax Rate* (CETR), ataupun *Discreanitory Accrual*